

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Agama Islam

1. Sejarah Fakultas Agama Islam

Pada 18 Nopember 1985 didirikan Akademi Tabligh Muhammadiyah yang merupakan hasil Musyawarah Tabligh Nasional di kota solo. Akademi berada di bawah asuhan Pimpinan Muhammadiyah Majelis Tabligh. Tujuan Akademi Tabligh ialah “mencetak mubaligh dalam rangka menunjang tujuan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah islam, amar ma’ruf nahi mungkar”. Pada saat itu kader-kader mubaligh yang militan memang sangat dibutuhkan diseluruh tanah air. Penyelenggara Akademi Tabligh berlangsung hingga tahun 1963.

Pada tahun akademi 1963/1964, Akademi Tabligh Muhammadiyah ditingkatkan menjadi Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD) Muhammadiyah dan memusatkan kegiatan-kegiatan akademiknya di sekolah Dasar Pawiyatan (SD Muhammadiyah) yang terletak di sebelah selatan Masjid Besar kauman Yogyakarta, FIAD Muhammadiyah merupakan kelas jauh atau cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Tiga tahun setelah UMY berdiri, pada tahun akademi 1984/1985, FIAD secara resmi bergabung dengan UMY dengan nama

Fakultas Dakwah, dan merupakan satu-satunya fakultas keagamaan di lingkungan UMY saat itu. Pusat kegiatan perkuliahandi kompleks UMY, Jl. HOS Cokroaminoto 17 Yogyakarta.

Pada tahun akademi 1987/1988 Fakultas keagamaan tersebut dikembangkan menjadi dua fakultas, yaitu Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah. Nama Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah dipilih karena usulan dari koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertias) Wilayah III DIY berdasarkan ketentuan Dirjen Binbaga Departemen Agama RI berkaitan dengan keharusan penyesuaian nama Fakultas pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta dengan IAIN setempat.

Pada perkembangan selanjutnya, Menteri Agama RI melalui Surat Keputusanya Nomor 72 Tahun 1995 tertanggal 8 Februari 1995 menetapkan Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah diubah dan digabungkan menjasi satu Fakultas yakni Fakultas Agama Islam (FAI). Pada tahun Akademi 1998/1999 FAI UMY membuka jurusan baru, yakni Jurusan Muamalat (Syari'ah) dengan konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Menjadi fakultas yang unggul dan mencerahkan di bidang Studi Islam berlandaskan semangat ijtihad dan profesionalisme bertaraf nasional dan internasional pada tahun 2020.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan alumni berkualitas nasional dan internasional.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk perkembangan Studi Islam yang bermanfaat bagi masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pelayanan dan pengabdian masyarakat sebagai bentuk aplikasi ilmu pengetahuan dan membantu memecahkan persoalan masyarakat.

c. Tujuan

Mewujudkan sarjana Studi Islam yang mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan program studi masing-masing profesional untuk pencerahan umat berstandar nasional dan internasional.

3. Gambaran Umum Sejarah Program Studi Pendidikan Agama Islam

Didirikan pada tahun akademik 1987/1988. Jurusan berorientasi ke masa depan dengan bertumpu pada upaya penguatan iman dan taqwa kepada Allah swt serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah Islamiyah) dalam membentuk Guru Agama Islam yang Profesional, Bermoral, Inovatif dan Mandiri.

Dalam perkembangannya selama 5 tahun terakhir, jurusan PAI telah mendapatkan Akreditasi A yang ditetapkan pada tanggal 27 Mei 2010 berdasarkan SK BAN PT Kementerian RI Nomor 004/BAN-PT/Ak-

XIII/S1/V/2010. Hasil yang dicapai dari akreditasi menunjukkan bahwa secara organisasi, kondisi internal sudah baik.

Kinerja seluruh staf dosen dan karyawan memiliki rasa tanggungjawab dan komitmen yang cukup besar. Sedangkan kinerja mahasiswa yang diperoleh selama menunjukkan sebagai berikut : (1) adanya penurunan rata-rata lama studi 5,1 tahun menjadi 4,10 tahun (2) IPK rata-rata lulusan semakin meningkat dari 3,29 menjadi 3,35 (3) masa tunggu lulusan yang semakin cepat dari 10 bulan menjadi 9 bulan.

Lulusan program studi (prodi) PAI Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) akan diorientasikan menjadi pendidik, triner di bidang pendidikan dan peneliti pendidikan yang memiliki kompetensi tinggi. Dalam rangka penjaminan kualitas alumni, prodi telah menerapkan kurikulum baru tahun 2008/2009.

Lulusan Tarbiyah diharapkan siap mengajar di lembaga pendidikan bertaraf internasional. Saat masih jarang lembaga pendidikan yang menyiapkan pengajar bertaraf internasional dan saat banyak bermunculan sekolah-sekolah, mulai SD hingga SMA yang bertaraf Internasional. Di antaranya, Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Untuk itu lulusan Prodi PAI dipersiapkan untuk mengajar dikelas-kelas tersebut.

Utuk dapat menciptakan tenaga pendidik agama yang berkualitas, Prodi PAI telah melengkapi kurikulum yang sesuai dengan tuntutan jaman. Termasuk di dalamnya mata pelajaran bahasa asing bahkan bahasa asing

sangat intensif dilatihkan bagi mahasiswa Tarbiyah. Pelatihan tidak hanya dilakukan di kampus tetapi juga di asrama mahasiswa.

Ketika berada di asrama, mahasiswa PAI dituntut untuk menggunakan bahasa Inggris dan Arab sebagai bahasa pergaulan sehari-hari. Sehingga kemampuan berbahasa asing mahasiswa PAI tidak diragukan lagi. Bukan hanya itu, prodi Tarbiyah juga mempunyai mahasiswa asing yang berasal dari Thailand dan Mesir. Mahasiswa asing dari dua negara bisa menjadi teman berlatih untuk memperlancar mahasiswa berbahasa asing. Sehingga Prodi PAI dapat dikatakan sudah menginternasional.

Kemampuan berbahasa asing bagi mahasiswa Tarbiyah sudah tampak ketika ada kegiatan di kampus. Hal terlihat ketika mereka menyelenggarakan seminar atau forum mahasiswa, pembawa acara sudah menggunakan dua bahasa yaitu Inggris dan Arab.

4. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Menjadi Prodi yang unggul dalam penguatan keimanan dan ketakwaan serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Pendidikan Agama Islam untuk membentuk Guru Pendidikan Agama Islam yang Profesional pada level Nasional dan Internasional tahun 2020.

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan di bidang Pendidikan Agama Islam tingkat sarjana yang unggul dan profesional

- 2) Menyelenggarakan penelitian dan kajian ilmu Pendidikan Agama Islam dengan mengkombinasikan antara nilai kontemporer dengan nilai-nilai islam.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang relevan dengan persoalan dan kebutuhan masyarakat dengan pendekatan ilmu Pendidikan Agama Islam kontemporer yang dilandasi nilai-nilai islam.

c. Tujuan

“Mewujudkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu memberikan pelayanan pendidikan Agama Islam secara profesional untuk pencerahan umat berstandar Nasional dan Internasional”.

d. Status

Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam memperoleh Akreditasi A yang ditetapkan berdasarkan SK BAN PT Depdikbud RI Nomor 581/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015.

5. Struktur Kepemimpinan FAI UMY

Tabel. 10

Struktur Kepemimpinan FAI UMY Periode Tahun 2015-2017

Dekan	Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si
Wakil Dekan Bid. 1	Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.
Wakil Dekan Bid. 2	Nurwanto, S.Ag., MA., M.Ed.
Kaprodi KKI	H. Fathurrahman, Lc., M.S.I.
Sekretaris/Koord. Lab KKI	Imam Suprabowo, S.Kom.I., M.Pd.I.
Kaprodi PAI	Dr. Abd. Madjid, M.Ag.
Sekretaris/Koord. Lab PAI	Naufal Ahmad Rijalul Alam, S.Pd., MA.
Kaprodi Muamalat/EPI	Syarif As'ad, S.EI., MSI.

Sekretaris/Koord. Lab EPI	Mukhlis Rahmanto, Lc., MA.
Wakil Dekan Bid. 1	Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.

6. Daftar Dosen dan Karyawan PAI

a. Staf Inti Pengajar

Tabel. 11

Daftar Dosen PAI

Staf Pengajar/Dosen PAI :	<u>Prof. Dr. Yunahar Ilyas, Lc., M.Ag.</u>
	<u>Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si.</u>
	<u>Dr. Abd. Madjid, Drs., M.Ag.</u>
	<u>Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.</u>
	<u>Dwi Santosa, Drs., M.Pd.</u>
	<u>Ghoffar Ismail, S.Ag., MA.</u>
	<u>Marsudi, Drs., M.Ag.</u>
	<u>Dr. Muhammad Azhar, M.Ag.</u>
	<u>Naufal Ahmad Rijalul Alam, S.Pd.I., MA.</u>
	<u>Dr. Muhammad Samsudin, S.Ag., M.Pd.</u>
	<u>Nurwanto, S.Ag., MA., M.Ed.</u>
	<u>Syamsudin, Drs., M.Pd.</u>
	<u>Yusuf A. Hasan, Drs., M.Ag.</u>
	<u>Dr. M. Anis, MA.</u>
	<u>Anita Aisyah, S.Psi., M.Psi.</u>
	<u>Sadam Fajar Shodiq, S.Pd.I., M.Pd.I</u>
	<u>Anisa Dwi Makrufi, S.Pd.I., M.Pd.I</u>
	<u>Ratna Sari, S.Pd.I., M.Psi.</u>

	<u>Nurul Aisyah, S.Pd.I., M.Pd</u>
	<u>Fajar Rachmandani, Lc., M.Hum</u>

b. Staf Akademik

Tabel. 12

Daftar Staf Akademik FAI

Nama :	Muhammad Harowi
Jabatan :	Kepala Tata Usaha
Nama :	Mujiyono
Jabatan :	Bendahara
Nama :	Joko Purnomo
Jabatan :	Sistem Informasi dan Ekspedisi
Nama :	Nurul Hidayah
Jabatan :	Pelayanan Umum dan Administrasi
Nama :	Muhammad Suhari
Jabatan :	Staf Program Studi
Nama :	Ilham Ngoto
Jabatan :	Legalisir

7. Alamat dan Lokasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar Selatan
 Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183 Telp. 0274-387656 Fax.
 0274-387646

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Normalitas Data

a. Variabel Pengetahuan Jilbab

Setelah hasil data diperoleh melalui kuesioner yang telah diisi oleh para mahasiswi PAI angkatan tahun 2015 maka selanjutnya data

diuji Normalitasnya terlebih dahulu sebelum diuji lebih lanjut, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut Normal atau tidak Normal. Jika nilai Signifikan lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015 : 103) . Berikut ini adalah tabel dari hasil uji Normalitas variabel Pengetahuan Jilbab dengan menggunakan Kolmogrov-smirnov :

Tabel. 13

**Test Kolmogorov-Smirnov
Pengetahuan Jilbab**

		Pengetahuan Jilbab
N		88
Normal	Mean	136,03
Parameters(a,b)	Std. Deviation	25,394
Most Extreme	Absolute	,084
Differences	Positive	,071
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		,792
Asymp. Sig. (2-tailed)		,557

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Hasil yang diperoleh dari tabel Kolomogrof Smirnov Test diatas dapat disimpulkan bahwa signifikansi dari variable pengetahuan jilbab yaitu sebesar 0,557 dimana jika nilai signifikansi Kolomogrov Smirnov $> 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan Normal. Dan kesimpulan dari tabel diatas data dinyatakan normal karena Kolomogrov Smirnovnya 0,557 lebih besar dari 0,05.

b. Variabel Jilbab Gaul

Setelah hasil data diperoleh melalui kuesioner yang telah diisi oleh para mahasiswi PAI angkatan tahun 2015 maka selanjutnya data diuji Normalitasnya terlebih dahulu sebelum diuji lebih lanjut, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut Normal atau tidak Normal. Jika nilai Signifikan lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015 : 103) . Berikut ini adalah tabel dari hasil uji Normalitas variabel Jilbab Gaul dengan menggunakan Kolmogrov-smirnov :

Tabel. 14

Tes Kolmogorov-Smirnov Jilbab Gaul

		Jilbab Gaul
N		88
Normal	Mean	86,11
Parameters(a,b)	Std. Deviation	7,934
Most Extreme	Absolute	,076
Differences	Positive	,076
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,718
Asymp. Sig. (2-tailed)		,682

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Hasil yang diperoleh dari tabel Kolomogrof Smirnov Test diatas dapat disimpulkan bahwa signifikansi dari variable pengetahuan jilbab yaitu sebesar 0,682 dimana jika nilai signifikansi Kolomogrov Smirnov $> 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan Normal. Dan kesimpulan dari tabel

diatas data dinyatakan normal karena Kolmogrov Smirnovnya 0,682 lebih besar dari 0,05.

c. Cara Berpakaian Mahasiswi PAI angkatan 2015

Setelah hasil data diperoleh melalui kuesioner yang telah diisi oleh para mahasiswi PAI angkatan tahun 2015 maka selanjutnya data diuji Normalitasnya terlebih dahulu sebelum diuji lebih lanjut, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut Normal atau tidak Normal. Jika nilai Signifikan lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015 : 103) . Berikut ini adalah tabel dari hasil uji Normalitas variabel Cara Berpakaian Mahasiswi PAI angkatan Tahun 2015 dengan menggunakan Kolmogrov-smirnov :

Tabel. 15

Test Kolmogorov-Smirnov Cara Berpakaian Mahasiswi PAI

		Cara Berpakaian MHS PAI
N		88
Normal	Mean	76,06
Parameters(a,b)	Std. Deviation	6,939
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		,781
Asymp. Sig. (2-tailed)		,575

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Hasil yang diperoleh dari tabel Kolomogrof Smirnov Test diatas dapat disimpulkan bahwa signifikansi dari variable pengetahuan jilbab yaitu sebesar 0,575 dimana jika nilai signifikansi Kolomogrov Smirnov $> 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan Normal. Dan kesimpulan dari tabel diatas data dinyatakan normal karena Kolomogrov Smirnovnya 0,575 lebih besar dari 0,05.

2. Uji Deskriptif

a. Variabel Pengetahuan Jilbab

Berdasarkan data dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa PAI angkatan tahun 2015, data dari variabel pengetahuan jilbab tersebut selanjutnya di uji deskriptif menggunakan *SPSS for Windows versi 15.00* dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel. 16
Frequency Pengetahuan Jilbab

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 85	1	1.1	1.1	1.1
90	2	2.3	2.3	3.4
93	1	1.1	1.1	4.5
94	1	1.1	1.1	5.7
96	1	1.1	1.1	6.8
97	1	1.1	1.1	8.0
98	1	1.1	1.1	9.1
99	2	2.3	2.3	11.4
101	1	1.1	1.1	12.5
102	1	1.1	1.1	13.6
104	1	1.1	1.1	14.8
105	3	3.4	3.4	18.2
108	1	1.1	1.1	19.3
111	2	2.3	2.3	21.6
112	1	1.1	1.1	22.7
114	2	2.3	2.3	25.0

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
119	1	1.1	1.1	26.1
120	3	3.4	3.4	29.5
122	2	2.3	2.3	31.8
123	2	2.3	2.3	34.1
124	3	3.4	3.4	37.5
125	1	1.1	1.1	38.6
127	1	1.1	1.1	39.8
128	1	1.1	1.1	40.9
131	1	1.1	1.1	42.0
133	1	1.1	1.1	43.2
134	2	2.3	2.3	45.5
135	1	1.1	1.1	46.6
137	1	1.1	1.1	47.7
138	1	1.1	1.1	48.9
140	2	2.3	2.3	51.1
141	1	1.1	1.1	52.3
142	2	2.3	2.3	54.5
143	1	1.1	1.1	55.7
145	1	1.1	1.1	56.8
146	3	3.4	3.4	60.2
147	1	1.1	1.1	61.4
148	2	2.3	2.3	63.6
149	2	2.3	2.3	65.9
150	2	2.3	2.3	68.2
151	3	3.4	3.4	71.6
156	2	2.3	2.3	73.9
158	1	1.1	1.1	75.0
159	4	4.5	4.5	79.5
161	1	1.1	1.1	80.7
162	1	1.1	1.1	81.8
165	4	4.5	4.5	86.4
166	1	1.1	1.1	87.5
167	1	1.1	1.1	88.6
168	1	1.1	1.1	89.8
169	1	1.1	1.1	90.9
171	2	2.3	2.3	93.2
172	1	1.1	1.1	94.3
173	2	2.3	2.3	96.6
174	1	1.1	1.1	97.7
178	1	1.1	1.1	98.9
179	1	1.1	1.1	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Dari tabel di atas mengenai variabel Pengetahuan Jilbab dapat diketahui nilai terendahnya adalah 85, sedangkan nilai tertinggi adalah 88. Dan langkah selanjutnya yaitu mengetahui kelas intervalnya atau panjang kelasnya lalu Range atau rata-ratanya dan kemudian jumlah interval kelasnya. Berikut ini adalah rumus-rumus :

1) Kelas Interval atau panjang kelasnya

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log.n \\
 &= 1 + 3,3 \log.88 \\
 &= 1 + 3,3. 1,94 \\
 &= 1 + 6,41 \\
 &= 7,41 = 7 \text{ (Dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

2) Range atau rata-rata

$$\begin{aligned}
 R &= (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) + 1 \\
 &= (179 - 85) + 1 \\
 &= 94 + 1 \\
 &= 95 \text{ (Range)}
 \end{aligned}$$

3) Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{95}{7} \\
 &= 13,5 = 14 \text{ (Dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dimana Intervalnya adalah 7, Rangnya 95 dan Interval kelasnya 14 maka diperoleh hasil distribusi frekuensi variabel Pengetahuan Jilbab sebagai berikut :

Tabel. 17

Presentase Perolehan Kelas Interval X_1

No	D	Inteval	Frekuensi	Presentase
1		166 – 179	12	13%
2		152 – 165	13	15%
3		138 – 151	21	24%
4		124 – 137	12	13%
5		110 – 123	13	15%
6		96 – 109	12	14%
7		82 – 95	5	6%
		Σ	88	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan dari ke 7 kelas interval yang tertinggi yaitu 166 – 179 memperoleh presentase sebanyak 13%, kelas interval ke 2, 152 – 165 mendapatkan presentase sebanyak 15%, untuk kelas interval ke 3, 138 – 151 memperoleh presentase sebanyak 24%, untuk kelas interval ke 4 yaitu 124 – 137 memperoleh presentase sebanyak 13% dan untuk kelas interval ke 5, 110 - 123 memperoleh presentase sebanyak 15%, untuk kelas interval ke 6, 96 – 109 memperoleh presentase sebanyak 14% dan yang terakhir untuk kelas interval ke 7 82 – 95

memperoleh presentase sebanyak 6%. Dari semua kelas interval yang memperoleh presentase terbanyak yaitu terdapat pada kelas interval ke 3 yaitu sebesar 24% dan kelas interval yang memperoleh presentase terkecil yaitu pada kelas interval ke 7 sebesar 6%.

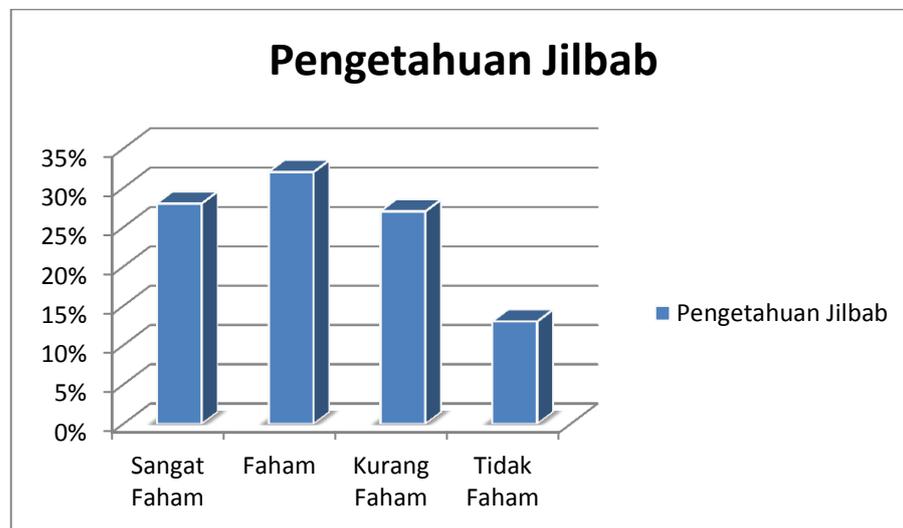
Tabel. 18

Kategori Tingkat Pengetahuan Jilbab

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
154 – 179	25	28 %	Sangat Faham
128 – 153	28	32 %	Faham
102 – 127	24	27 %	Kurang Faham
76 - 101	11	13 %	Tidak Faham

Dari hasil tabel di atas mengenai Kategori Tingkat Pengetahuan Jilbab kategorinya dibagi menjadi 4 yaitu Sangat Faham, Faham, Kurang Faham dan Tidak Faham dan hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut : sangat faham memperoleh presentase sebesar 28%, Faham 32%, Kurang Faham 27% dan Tidak Faham memperoleh presentase sebesar 13%. Dapat disimpulkan dari semua kategori yang ada yang memperoleh presentase tertinggi yaitu kategori Faham sebesar 32%.

Tabel. 19

Diagram Batang Kategori Tingkat Pengetahuan Jilbab

Tabel batang di atas adalah hasil dari kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh para mahasiswi PAI angkatan tahun 2015. Di tabel tersebut terdapat 4 kategori untuk menilai pengetahuan jilbab mahasiswi PAI angkatan tahun 2015 kategori tersebut yaitu terdiri dari sangat faham, faham, kurang faham dan tidak faham. Dari tabel batang di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan jilbab mahasiswi PAI angkatan 2015 tergolong Faham. Hal itu dibuktikan dari hasil yang diperoleh yaitu sebesar 32%.

a. Variabe Jilbab Gaul

Berdasarkan data dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswi PAI angkatan tahun 2015, data dari variabel jilbab gaul tersebut selanjutnya di uji deskriptif menggunakan *SPSS for Windows versi 15.00* dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel. 20
Frequency Pengetahuan Jilbab Gaul

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 69	1	1,1	1,1	1,1
71	1	1,1	1,1	2,3
72	2	2,3	2,3	4,5
74	3	3,4	3,4	8,0
75	3	3,4	3,4	11,4
77	1	1,1	1,1	12,5
78	4	4,5	4,5	17,0
79	4	4,5	4,5	21,6
80	5	5,7	5,7	27,3
81	2	2,3	2,3	29,5
82	1	1,1	1,1	30,7
83	2	2,3	2,3	33,0
84	7	8,0	8,0	40,9
85	5	5,7	5,7	46,6
86	4	4,5	4,5	51,1
87	4	4,5	4,5	55,7
88	10	11,4	11,4	67,0
89	3	3,4	3,4	70,5
90	5	5,7	5,7	76,1
91	2	2,3	2,3	78,4
92	1	1,1	1,1	79,5
93	2	2,3	2,3	81,8
94	4	4,5	4,5	86,4
95	2	2,3	2,3	88,6
96	2	2,3	2,3	90,9
98	2	2,3	2,3	93,2
99	1	1,1	1,1	94,3
100	1	1,1	1,1	95,5
102	1	1,1	1,1	96,6
104	1	1,1	1,1	97,7
105	1	1,1	1,1	98,9
106	1	1,1	1,1	100,0
Total	88	100,0	100,0	

Dari tabel di atas mengenai variabel Pengetahuan Jilbab Gaul dapat diketahui nilai terendahnya adalah 69, sedangkan nilai tertingginya adalah 106. Dan langkah selanjutnya yaitu mengetahui kelas intervalnya atau panjang kelasnya lalu Range atau rata-ratanya

dan kemudian jumlah interval kelasnya. Berikut ini adalah rumus-rumus :

4) Kelas Interval atau panjang kelasnya

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log.n \\
 &= 1 + 3,3 \log.88 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,94 \\
 &= 1 + 6,41 \\
 &= 7,41 = 7 \text{ (Dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

5) Range atau rata-rata

$$\begin{aligned}
 R &= (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) + 1 \\
 &= (106 - 69) + 1 \\
 &= 37 + 1 \\
 &= 38 \text{ (Range)}
 \end{aligned}$$

6) Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{38}{7} \\
 &= 5,28 = 5 \text{ (Dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dimana Intervalnya adalah 7, Rangnya 38 dan Interval kelasnya 5 maka diperoleh hasil distribusi frekuensi variabel Pengetahuan Jilbab sebagai berikut :

Tabel. 21
Presentase Perolehan Kelas Interval X_2

No	Inteval	Frekuensi	Presentase
1	101-106	4	4,54%
2	95 – 100	8	9.10%
3	89-94	17	19,32%
4	83-88	32	36,37%
5	77-82	17	19,32%
6	71-76	9	10,22%
7	65-70	1	1,13%
Σ		88	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan dari ke 7 kelas interval yang tertinggi yaitu 101 – 106 memperoleh presentase sebanyak 4,54% kelas interval ke 2, 95 – 100 mendapatkan presentase sebanyak 9.10%, untuk kelas interval ke 3, 89 – 94 memperoleh presentase sebanyak 19,32%, untuk kelas interval ke 4 yaitu 83 – 88 memperoleh presentase sebanyak 36,37% dan untuk kelas interval ke 5, 77 – 82 memperoleh presentase sebanyak 19,32%, untuk kelas interval ke 6, 71 – 76 memperoleh presentase sebanyak 10,22% dan yang terakhir untuk kelas interval ke 7, 65 – 70 memperoleh presentase sebanyak 1,13%. Dari semua kelas interval yang memperoleh presentase terbanyak yaitu terdapat pada kelas interval ke 4 yaitu sebesar 36,37% dan kelas interval yang memperoleh presentase terkecil yaitu pada kelas interval ke 7 sebesar 1,13%

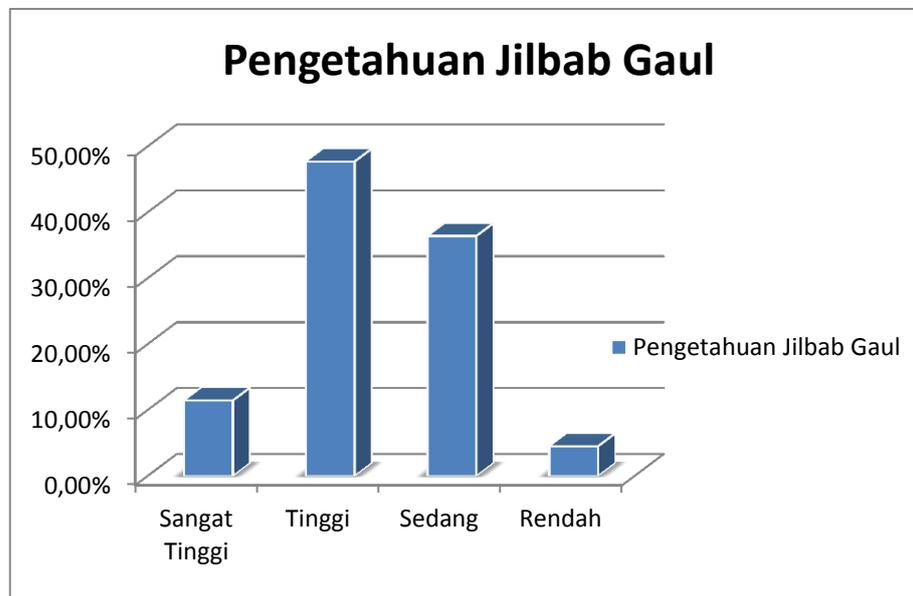
Tabel. 22

Kategori Tingkat Pengetahuan Jilbab Gaul

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
96-106	10	11,4 %	Sangat Tinggi
85-95	42	47,7 %	Tinggi
74-84	32	36,4 %	Sedang
63-73	4	4,5 %	Rendah

Dari hasil tabel di atas mengenai Kategori Tingkat Pengetahuan Jilbab gaul kategorinya dibagi menjadi 4 yaitu Sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut : sangat tinggi memperoleh presentase sebesar 11,4%, Tinggi 47,7%, Sedang 36,4% dan Rendah memperoleh presentase sebesar 4,5%. Dapat disimpulkan dari semua kategori yang ada yang memperoleh presentase terbanyak yaitu kategori tinggi sebesar 47,7%.

Tabel. 23

Diagram Batang Kategori Pengetahuan Jilbab Gaul

Tabel batang di atas adalah hasil dari kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh para mahasiswi PAI angkatan tahun 2015. Di tabel tersebut terdapat 4 kategori untuk menilai pengetahuan Jilbab Gaul mahasiswi PAI angkatan tahun 2015, kategori tersebut yaitu terdiri dari sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, dan Rendah,. Dari tabel batang di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan Jilbab Gaul mahasiswi PAI angkatan 2015 tergolong Tinggi. Hal itu dibuktikan dari hasil yang diperoleh yaitu sebesar 47%.

b. Variabel Cara Berpakaian Mahasiswi PAI Angkatan 2015

Berdasarkan data dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswi PAI angkatan tahun 2015, data dari variabel cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015 tersebut selanjutnya

di uji deskriptif menggunakan *SPSS for Windows versi 15.00* dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel. 24
**Frequency Pengetahuan mahasiswi PAI
 mengenai cara berpakaian islami**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 61	1	1,1	1,1	1,1
63	1	1,1	1,1	2,3
65	2	2,3	2,3	4,5
66	1	1,1	1,1	5,7
67	2	2,3	2,3	8,0
68	3	3,4	3,4	11,4
69	6	6,8	6,8	18,2
70	5	5,7	5,7	23,9
71	1	1,1	1,1	25,0
72	7	8,0	8,0	33,0
73	4	4,5	4,5	37,5
74	4	4,5	4,5	42,0
75	9	10,2	10,2	52,3
76	2	2,3	2,3	54,5
77	4	4,5	4,5	59,1
78	8	9,1	9,1	68,2
79	4	4,5	4,5	72,7
80	2	2,3	2,3	75,0
81	4	4,5	4,5	79,5
82	4	4,5	4,5	84,1
83	3	3,4	3,4	87,5
84	3	3,4	3,4	90,9
85	2	2,3	2,3	93,2
86	1	1,1	1,1	94,3
88	1	1,1	1,1	95,5
91	1	1,1	1,1	96,6
92	1	1,1	1,1	97,7
94	1	1,1	1,1	98,9
99	1	1,1	1,1	100,0
Total	88	100,0	100,0	

Dari tabel di atas mengenai variabel cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan Tahun 2015 dapat diketahui nilai terendahnya adalah 61, sedangkan nilai tertinggi adalah 99. Dan

langkah selanjutnya yaitu mengetahui kelas intervalnya atau panjang kelasnya lalu Range atau rata-ratanya dan kemudian jumlah interval kelasnya. Berikut ini adalah rumus-rumus nya :

1) Kelas Interval atau panjang kelasnya

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log.n \\
 &= 1 + 3,3 \log.88 \\
 &= 1 + 3,3. 1,94 \\
 &= 1 + 6, 41 \\
 &= 7,41 = 7 \text{ (Dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

2) Range atau rata-rata

$$\begin{aligned}
 R &= (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) + 1 \\
 &= (99 - 61) + 1 \\
 &= 38 + 1 \\
 &= 39 (\text{Range})
 \end{aligned}$$

3) Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{39}{7} \\
 &= 5,57 = 6 \text{ (Dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dimana Intervalnya adalah 7, Rangnya 39 dan Interval kelasnya 6 maka diperoleh hasil distribusi frekuensi variabel Pengetahuan Jilbab sebagai berikut :

Tabel. 25
Presentase Perolehan Kelas Interval X_3

No	Inteval	Frekuensi	Presentase
1	94-99	2	2,3 %
2	88-93	3	3,4 %
3	82-87	13	14,8 %
4	76-81	24	27,2 %
5	70-75	30	34,1 %
6	64-69	14	15,9 %
7	58-63	2	2,3 %
	Σ	88	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan dari ke 7 kelas interval yang tertinggi yaitu 94 – 99 memperoleh presentase sebanyak 2,3%, kelas interval ke 2, 88 – 93 mendapatkan presentase sebanyak 3,4%, untuk kelas interval ke 3, 82 – 87 memperoleh presentase sebanyak 14,8%, untuk kelas interval ke 4 yaitu 76 – 81 memperoleh presentase sebanyak 27,2% dan untuk kelas interval ke 5, 70 – 75 memperoleh presentase sebanyak 34,1%, untuk kelas interval ke 6, 64 – 69 memperoleh presentase sebanyak 15,9% dan yang terakhir untuk kelas interval ke 7 58 – 63 memperoleh presentase sebanyak 2,3%. Dari semua kelas interval yang memperoleh presentase terbanyak yaitu terdapat pada kelas interval ke 5 yaitu sebesar 34,1 % dan kelas interval

yang memperoleh presentase terkecil yaitu pada kelas interval ke 1 dan 7 yang masing-masing memperoleh presentase sebesar 2,3 %.

Tabel. 26

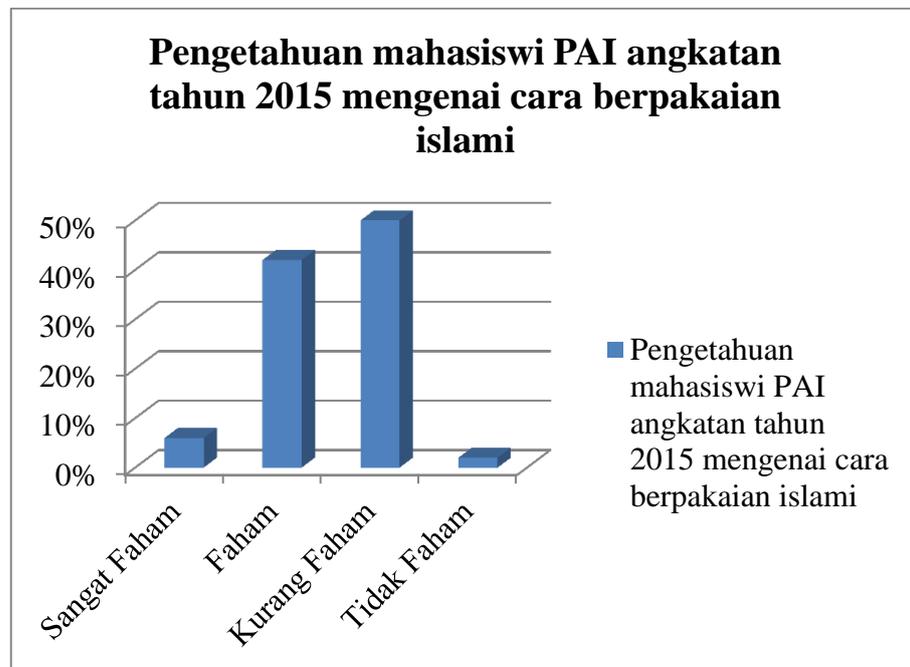
**Kategori Pengetahuan mahasiswi PAI
mengenai cara berpakaian islami**

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
88-99	5	6 %	Sangat Faham
76-87	37	42 %	Faham
64-75	44	50 %	Kurang Faham
52-63	2	2 %	Tidak Faham

Dari hasil tabel di atas mengenai Kategori Tingkat Pengetahuan mahasiswi PAI angkatan tahun 2015 mengenai cara berpakaian islami kategorinya dibagi menjadi 4 yaitu Sangat Faham, Faham, Kurang Faham dan Tidak Faham dan hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut : sangat faham memperoleh presentase sebesar 6%, Faham 42%, Kurang Faham 50% dan Tidak Faham memperoleh presentase sebesar 2%. Dapat disimpulkan dari semua kategori yang ada yang memperoleh presentase tertinggi yaitu kategori Kurang Faham sebesar 50%.

Tabel. 27

**Diagram Batang Pengetahuan mahasiswa PAI
mengenai cara berpakaian islami**



Tabel batang di atas adalah hasil dari kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh para mahasiswa PAI angkatan tahun 2015. Di tabel tersebut terdapat 4 kategori untuk menilai pengetahuan mahasiswa PAI angkatan tahun 2015 mengenai cara berpakaian islami kategori tersebut yaitu terdiri dari sangat faham, faham, kurang faham dan tidak faham. Dari tabel batang di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa PAI angkatan tahun 2015 mengenai cara berpakaian islami tergolong kurang Faham. Hal itu dibuktikan dari hasil yang diperoleh yaitu sebesar 50%.

3. Uji Regresi Linier

a. Pengaruh Pengetahuan Jilbab (X_1) dengan Cara Berpakaian

Mahasiswi PAI (Y)

1) UJI T

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan jilbab (X_1) dengan cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015 (Y), maka hasil dari kuesioner yang telah diperoleh selanjutnya dihitung menggunakan uji T untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y). Berikut ini adalah tabel hasil dari pengujian menggunakan uji T dengan bantuan *SPSS for windows versi 15.00* sebagai berikut :

Tabel. 28
Uji T X_1 Dengan Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78,880	4,065		19,405	,000
	Pengetahuan Jilbab	-,021	,029	-,076	-,706	,482

a. Dependent Variable: Cara Berpakaian Mhs PAI

Dapat dilihat dari tabel uji T di atas hasil nilai signifikansi dan nilai t_{hitung} masing-masing sebesar 0,482 dan -0,706, sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,05, karena nilai sig 0,482 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara pengetahuan jilbab dengan cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015. Variabel Pengetahuan Jilbab

(X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-0,706$ dan t_{tabel} sebesar $1,992$ yang artinya yaitu $t_{hitung} - 0,706 < 1,992 t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan jilbab (X_1) tidak memiliki kontribusi terhadap variabel cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015 (Y).

2) UJI F

Setelah data di uji T kemudian data tersebut di uji lagi menggunakan uji F untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel X_1 yaitu pengetahuan jilbab terhadap variabel Y yaitu cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015. Berikut ini adalah tabel hasil dari pengujian menggunakan uji F dengan bantuan *SPSS for windows versi 15.00* sebagai berikut :

Tabel. 29
Uji F X_1 dengan Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24,158	1	24,158	,499	,482 ^a
	Residual	4164,558	86	48,425		
	Total	4188,716	87			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Jilbab

b. Dependent Variable: Cara Berpakaian Mhs PAI

Berdasarkan tabel ANOVA di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan Jilbab (X_1) dengan variabel cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015 (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil Uji F di atas dengan nilai $F_{hitung} X_1$ sebesar $0,499$ yang menyebutkan bahwa nilai tersebut

yaitu $0,499 < 3,09 F_{\text{tabel}}$ dan nilai sig. $0,482 > 0,05$. Yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan jilbab (X_1) dengan variabel Cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015 (Y). Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan jilbab tidak mempengaruhi cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015.

3) Analisis Koefisien Determinasi

Setelah data diuji T dan diuji F langkah selanjutnya yaitu data dianalisis dengan menggunakan analisis koefisien determinasi gunanya untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan oleh variabel X_1 yaitu pengetahuan jilbab terhadap variabel Y yaitu cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015. Berikut ini adalah tabel model summary hasil dari pengujian menggunakan analisis koefisien determinasi dengan bantuan *SPSS for windows versi 15.00* sebagai berikut :

Tabel. 30

Analisis koefisien determinasi X_1 dengan Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,076 ^a	,006	-,006	6,959	,006	,499	1	86	,482

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Jilbab

Dari tabel model summary di atas diperoleh R square (koefisien determinasi) yaitu sebesar 0,006. Dengan jumlah tersebut maka

diketahui bahwa presentase pengaruh yang diperoleh dari variabel pengetahuan jilbab sebesar 0,6% dan 99,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Pengaruh Jilbab Gaul (X_2) dengan Cara Berpakaian Mahasiswi PAI (Y)

1) UJI T

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh jilbab gaul (X_2) dengan cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015 (Y), maka hasil dari kuesioner yang telah diperoleh selanjutnya dihitung menggunakan uji T untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y). Berikut ini adalah tabel hasil dari pengujian menggunakan uji T dengan bantuan *SPSS for windows versi 15.00* sebagai berikut :

Tabel. 31
Uji T X_2 Dengan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,689	6,509		4,715	,000
	Jilbab Gaul	,527	,075	,602	6,999	,000

a. Dependent Variable: Cara Berpakian Mhs PAI

Dapat dilihat dari tabel uji T di atas hasil nilai signifikansi dan nilai t_{hitung} masing-masing sebesar 6,999 dan 0,000, sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,05, karena nilai sig 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada

pengaruh antara jilbab gaul dengan cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015. Variabel jilbab gaul (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,999 dan t_{tabel} sebesar 1,992 yang artinya yaitu $t_{hitung} 6,999 > 1,992 t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel jilbab gaul (X_2) memiliki kontribusi terhadap variabel cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015 (Y).

2) UJI F

Setelah data diuji T kemudian data tersebut diuji lagi menggunakan uji F untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel X_2 yaitu jilbab gaul terhadap variabel Y yaitu cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015. Berikut ini adalah tabel hasil dari pengujian menggunakan uji F dengan bantuan *SPSS for windows versi 15.00* sebagai berikut :

Tabel. 32

Uji F X_2 dengan Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1520,161	1	1520,161	48,991	,000 ^a
	Residual	2668,554	86	31,030		
	Total	4188,716	87			

a. Predictors: (Constant), Jilbab Gaul

b. Dependent Variable: Cara Berpakaian Mhs PAI

Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Jilbab Gaul (X_2) dengan variabel cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015

(Y). Hal ini dibuktikan dari hasil Uji F di atas dengan nilai $F_{hitung} X_2$ sebesar 48,991 yang menyebutkan bahwa nilai tersebut yaitu $48,991 > 3,09 F_{tabel}$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara variabel jilbab gaul (X_2) dengan variabel Cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015 (Y). Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jilbab gaul mempengaruhi cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015.

3) Analisis Koefisien Determinasi

Setelah data diuji T dan di uji F langakh selanjutnya yaitu data dianalisis dengan menggunakan analisis koefisien determinasi gunanya untuk mengetahui berapa presen pengaruh yang diberikan oleh variabel X_2 yaitu jilbab gaul terhadap variabel Y yaitu cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015. Berikut ini adalah tabel model summery hasil dari pengujian menggunakan analisis koefisien determinasi dengan bantuan *SPSS for windows versi 15.00* sebagai berikut :

Tabel. 33

Analissi koefisien determinasi X_2 dengan Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	,602 ^a	,363	,356	5,570	,363	48,991	1	86	,000

a. Predictors: (Constant), Jilbab Gaul

Dari tabel model summary di atas diperoleh R square (koefisien determinasi) yaitu sebesar 0,363. Dengan jumlah tersebut maka diketahui bahwa presentase pengaruh yang diperoleh dari variabel pengetahuan jilbab sebesar 36,3 % dan 63,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Uji Regresi Ganda

a. Analisis pengaruh pengetahuan jilbab dan jilbab gaul dengan cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015

Untuk menjawab soal rumusan masalah nomor 6 data dianalisis dengan menggunakan analisis koefisien determinasi (model summary) gunanya untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan oleh variabel pengetahuan jilbab (X_1) dan jilbab gaul (X_2) terhadap variabel cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015 (Y). Berikut ini adalah tabel model summary yang menggunakan bantuan *SPSS for windows versi 15.00* sebagai berikut :

Tabel. 34

Model Summary X_1 dan X_2 dengan Y

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,615 ^a	,379	,364	5,533	1,970

a. Predictors: (Constant), Jilbab Gaul, Pengetahuan Jilbab

b. Dependent Variable: Cara Berpakaian Mhs PAI

Dari tabel model summary di atas diperoleh R square (koefisien determinasi) yaitu sebesar 0,379. Dengan jumlah tersebut maka

diketahui bahwa presentase pengaruh yang diperoleh dari variabel pengetahuan jilbab (X_1) dan Jilbab Gaul (X_2) dengan cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015 sebesar 37,9 % dan 62,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel. 35

ANOVA X_1 dan X_2 dengan Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1586,131	2	793,065	25,901	,000 ^a
	Residual	2602,585	85	30,619		
	Total	4188,716	87			

a. Predictors: (Constant), Jilbab Gaul, Pengetahuan Jilbab

b. Dependent Variable: Cara Berpakaian Mhs PAI

Berdasarkan tabel ANOVA di atas dapat dilihat nilai signifikansinya sebesar $00,000 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $25,901 > 3,09$ F_{tabel} yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara variabel pengetahuan jilbab (X_1) dan jilbab gaul (X_2) dengan variabel Cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015 (Y).

Tabel. 36

Coefficients X_1 dan X_2 dengan Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34,596	6,992		4,948	,000		
	Pengetahuan Jilbab	-,034	,023	-,126	-1,468	,146	,993	1,007
	Jilbab Gaul	,536	,075	,613	7,142	,000	,993	1,007

a. Dependent Variable: Cara Berpakaian Mhs PAI

Dari Tabel coefficients di atas dapat dilihat nilai tolerance dan nilai VIF masing-masing sebesar 0,993 dan 1,007, jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan dari hasil tabel di atas menyebutkan bahwa nilai tolerance sebesar $0,993 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,007 < 10$ maka dapat disimpulkan uji regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas.